

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana peneliti akan memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistematis dan faktual dan menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh. Melalui penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang strategi kepala sekolah dalam membangun citra SMKN 2 Kendari. Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”¹.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah)². Karena itu pula, penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 4.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225.

data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Kendari, Pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut cukup representatif dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sejak selesainya diseminarkan proposal ini sampai perampungan skripsi selama kurang lebih 3 bulan.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, masyarakat, dan orang tua siswa SMKN 2 Kendari, serta segala sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian ini sehingga dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber utamanya tanpa perantara atau dari informan secara langsung dalam hal ini kepala Sekolah.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui perantara yakni dokumen penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti seperti jumlah guru, siswa, fasilitas sekolah, dan hal lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Interview/wawancara

Interview/wawancara adalah suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Tehnik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang strategi kepala sekolah dalam membangun citra SMK Negeri 2 Kendari.

2. Observasi

Metode observasi adalah “suatu metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki³. Burhan Bungin mengemukakan “observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi offset, 1993), h. 136.

terlalu besar”⁴. Dalam penelitian ini metode ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis SMK Negeri 2 Kendari, sarana dan prasarana belajar, proses belajar mengajar, modul belajar, dan lain-lain yang berhubungan dengan pembelajaran SMK Negeri 2 Kendari.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda”⁵. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data skunder yang meliputi sarana dan prasarana, jumlah guru, jumlah siswa, masa kerja guru dan tingkat pendidikan para guru serta dokumen perangkat pembelajaran dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

- a. Reduksi data (data *reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
- b. Penyajian data (data *display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan

⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 145.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 231.

analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara katagori dan sejenisnya.

- c. *Conclusion Drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”⁶.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*”⁷.

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini

⁶ *Ibid.*, h. 190.

⁷ *Ibid.*, h. 121.

merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu”⁸.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi tehnik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan *member check*, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam *member check* penulis menemui kembali subyek penelitian

⁸ *Ibid.*, h. 125.

untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

